



## Research article

## **Analisis Website Perpustakaan Aksara dalam Mendukung Kebutuhan Informasi (Studi Kasus Sman 1 Tembilahan)**

*Analysis of the Aksara Library Website in Supporting Information Needs (Case Study of Sman 1 Tembilahan)*

*M. Akbar Riwanto<sup>1</sup>, M. Saleh<sup>2</sup>, Muhammad Ari Ardana<sup>3</sup>, Juwardi Wafdan<sup>4</sup>, Muhammad Dede Fitriawan<sup>5</sup>*

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri, Tembilahan, Indonesia

email:<sup>1,\*</sup> [akbarrwnt@gmail.com](mailto:akbarrwnt@gmail.com),

<sup>2</sup> [msaleh0205@gmail.com](mailto:msaleh0205@gmail.com),

<sup>3</sup> [ardana1520@gmail.com](mailto:ardana1520@gmail.com),

<sup>4</sup> [juwardiwafdan@gmail.com](mailto:juwardiwafdan@gmail.com),

<sup>5</sup> [dedeacc112@gmail.com](mailto:dedeacc112@gmail.com), <sup>6</sup> [achmadisyalfassa@gmail.com](mailto:achmadisyalfassa@gmail.com)

\*Correspondence

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Available online mm dd, yyyy

---

#### *Keywords:*

SLiMS,  
Digitalisasi Perpustakaan,  
Layanan Perpustakaan  
Sekolah Menengah Atas  
Manajemen Perpustakaan

---



---

### ABSTRACT

Transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan sekolah menjadi kebutuhan mendesak di era informasi untuk meningkatkan akses literasi dan efisiensi layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem digital Perpustakaan Aksara berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) dalam mendukung kebutuhan informasi siswa di SMAN 1 Tembilahan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pustakawan dan pengguna aktif, serta dokumentasi dari dashboard sistem. Analisis dilakukan menggunakan teknik reduksi dan kategorisasi data berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website perpustakaan mencatat rata-rata 4.000 kunjungan per hari, dengan fitur-fitur seperti buku tamu digital, OPAC, dan sumber belajar nasional dimanfaatkan secara optimal. Koleksi didominasi buku nonfiksi, dan layanan tersedia secara daring selama 24 jam. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi perpustakaan berbasis SLiMS dapat secara efektif mendukung literasi informasi siswa, meskipun perlu peningkatan pada diversifikasi koleksi dan evaluasi berkelanjutan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan model evaluasi perpustakaan digital sekolah dan menjadi referensi untuk implementasi serupa di institusi pendidikan lainnya.

Digital transformation in school library management has become an urgent necessity in the information age to enhance literacy access and service efficiency. This study aims to analyze the effectiveness of using the Aksara Library's digital system, based on the Senayan Library Management System (SLiMS), in supporting the information needs of students at SMAN 1 Tembilahan. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through direct observation, interviews with librarians and active users, and documentation from the system dashboard. The analysis was conducted using data reduction and categorization techniques based on the Miles and Huberman model. The results show that the library website recorded an average of 4,000 visits per day, with features such as the digital guest book, OPAC, and national learning resources being optimally utilized. The collection is dominated by non-fiction books, and services are available online 24 hours. These findings confirm that SLiMS-based library digitalization can effectively support student information literacy, although improvements are needed in collection diversification and continuous evaluation of user satisfaction. This study provides an empirical contribution to the development of a school digital library evaluation model and serves as a reference for similar implementations in other educational institutions.

---

### 1. Pendahuluan

Perpustakaan sekolah merupakan sarana vital dalam mendukung kegiatan literasi, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi siswa [1]. Namun, peran konvensional perpustakaan kini menghadapi tantangan seiring kemajuan teknologi informasi yang menuntut perubahan dalam penyediaan layanan yang cepat, mudah diakses, dan berbasis digital. Dalam konteks globalisasi dan era Revolusi Industri 4.0, lembaga pendidikan dituntut

untuk mempercepat transformasi digital, termasuk dalam pengelolaan sumber belajar melalui sistem informasi perpustakaan yang modern dan terintegrasi. Di Indonesia, tingkat literasi digital masyarakat masih tergolong rendah dibandingkan negara tetangga. Berdasarkan data World Population Review (2023), Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 100 negara dalam hal minat baca. Salah satu penyebab rendahnya literasi tersebut adalah belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi di institusi pendidikan dasar dan menengah, termasuk perpustakaan sekolah. Untuk itu, digitalisasi perpustakaan menjadi salah satu solusi strategis dalam memperluas akses informasi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi.

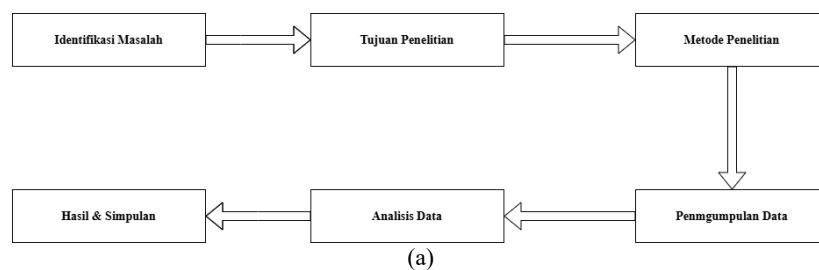
Senayan Library Management System (SLiMS) telah menjadi sistem otomasi perpustakaan yang paling banyak digunakan di Indonesia karena sifatnya yang open source, mudah dikustomisasi, dan mendukung berbagai fitur manajemen koleksi dan layanan digital. Aplikasi ini telah digunakan di berbagai sekolah, universitas, dan lembaga publik untuk mengelola katalogisasi, sirkulasi, peminjaman, dan layanan pengguna secara daring. Studi menunjukkan bahwa penerapan SLiMS di sekolah mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kenyamanan pengguna dalam mengakses koleksi buku dan sumber belajar [2][3]. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara penerapan sistem ini dan pemanfaatannya oleh siswa secara optimal. Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada aspek teknis penerapan SLiMS atau efektivitas dalam konteks institusi besar, sementara kajian terkait efektivitas sistem digital di perpustakaan sekolah menengah, terutama dari perspektif pengguna (user-based), masih terbatas[4]. Padahal, lingkungan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, termasuk keterbatasan infrastruktur, kesiapan SDM, dan tingkat literasi teknologi siswa yang variatif.

Website Perpustakaan Aksara di SMAN 1 Tembilahan merupakan salah satu contoh transformasi layanan perpustakaan konvensional ke digital yang menarik untuk dianalisis. Situs ini tidak hanya menyediakan akses katalog dan peminjaman online, tetapi juga menyajikan buku tamu digital, fitur sumber belajar terintegrasi, serta layanan mandiri lainnya yang dapat digunakan oleh siswa di luar jam sekolah. Dengan jumlah kunjungan harian yang cukup tinggi, situs ini merepresentasikan upaya sekolah dalam menghadirkan literasi digital berbasis web. Namun demikian, belum terdapat kajian kuantitatif yang menilai secara sistematis efektivitas pemanfaatan fitur-fitur tersebut terhadap kebutuhan informasi siswa. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan menganalisis data kunjungan, preferensi penggunaan layanan, serta jenis koleksi yang paling sering diakses. Melalui pendekatan kuantitatif, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana sistem digital perpustakaan memberikan dampak terhadap proses belajar mandiri siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai implementasi SLiMS dalam konteks pendidikan menengah dan menjadi dasar bagi pengembangan model evaluasi perpustakaan digital berbasis pengalaman pengguna. Dari sisi praktis, temuan ini akan berguna bagi manajemen sekolah, pustakawan, dan pengembang sistem dalam menyempurnakan layanan yang lebih inklusif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di era digital. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem digital Perpustakaan Aksara dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa SMAN 1 Tembilahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan literasi dan optimalisasi sumber belajar berbasis teknologi informasi di lingkungan sekolah.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya dalam konteks implementasi dan pemanfaatan website perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi di lingkungan SMAN 1 Tembilahan. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan lebih menekankan pada makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap data yang diperoleh di lapangan [5]. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung dan wawancara mendalam. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Peneliti tidak hanya mencatat apa yang terjadi, tetapi juga mencoba memahami latar belakang, motivasi, serta pandangan para informan terhadap penggunaan website perpustakaan tersebut. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara mengorganisasi data, mereduksi informasi yang tidak relevan, menyajikan data dalam bentuk narasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan. Proses analisis ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penyusunan laporan. Berikut adalah bagannya:



Gambar 1. Bagan Metode penelitian: (a) Langkah-langkah dalam metode penelitian kualitatif

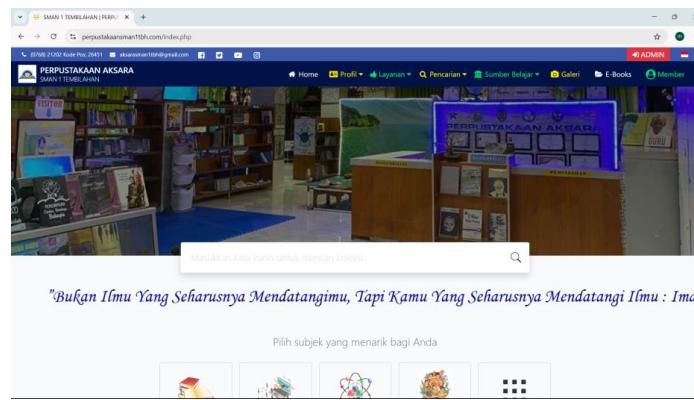
Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu memberikan pemahaman kontekstual yang lebih luas mengenai pentingnya digitalisasi perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi di lingkungan pendidikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Aksara merupakan salah satu bentuk transformasi layanan literasi yang berada di lingkungan SMAN 1 Tembilahan. Perpustakaan ini telah memperoleh akreditasi dengan predikat A, yang menjadi bukti atas mutu pelayanan, kelengkapan koleksi, serta kualitas pengelolaan perpustakaan yang profesional. Dalam rangka mendukung digitalisasi layanan, Perpustakaan Aksara telah mengimplementasikan sistem otomasi berbasis SLIMS (Senayan Library Management System), yaitu perangkat lunak manajemen perpustakaan yang open source dan telah banyak digunakan oleh institusi pendidikan di Indonesia. Sistem ini dioperasikan melalui situs web resmi yang dapat diakses melalui alamat: <https://perpustakaansman1tbh.com/index.php>.

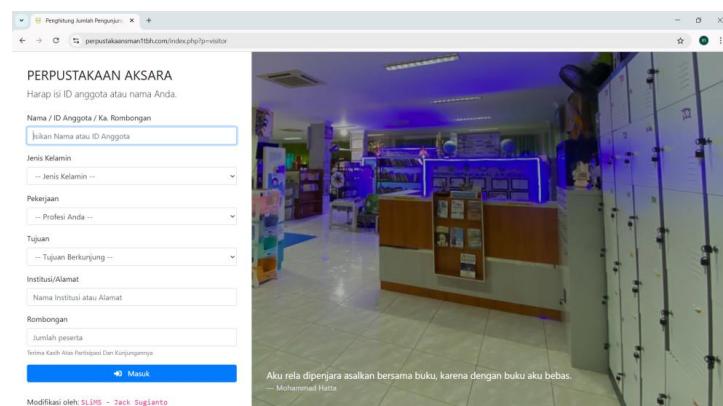
Dengan adanya pemanfaatan teknologi digital, seluruh layanan perpustakaan kini dapat diakses secara daring oleh pengunjung tanpa harus datang langsung ke lokasi fisik. Pengguna dapat melakukan pencarian koleksi buku, melihat status ketersediaan, melakukan peminjaman dan perpanjangan secara online, serta menikmati berbagai fitur lain yang mendukung kebutuhan literasi dan pembelajaran. Layanan ini tersedia sepanjang waktu, tanpa batasan jam operasional, sehingga memberikan fleksibilitas yang tinggi terutama bagi siswa dan guru dalam mengakses informasi kapan saja dibutuhkan. Menariknya, situs web Perpustakaan Aksara mencatat rata-rata 4.000 kunjungan setiap hari, angka yang cukup signifikan untuk ukuran sebuah perpustakaan sekolah. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para pengguna terhadap layanan digital yang disediakan. Tingginya angka kunjungan ini juga menjadi salah satu indikator bahwa perpustakaan digital memiliki daya tarik dan peran penting dalam meningkatkan literasi serta akses informasi yang lebih merata. Selain tingginya jumlah kunjungan harian, situs web ini juga menyediakan beragam fitur dan layanan menarik yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengguna, khususnya para siswa SMAN 1 Tembilahan. Beberapa fitur yang tersedia di antaranya adalah pencarian katalog online (OPAC), informasi koleksi terbaru, layanan saran dan kritik, jadwal kegiatan literasi, serta fitur keanggotaan digital. Fitur-fitur ini tidak hanya memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai ruang interaktif bagi siswa dalam mengembangkan minat baca dan literasi digital.

Berikut ini akan disajikan tampilan beranda (homepage) dari situs web Perpustakaan Aksara, disertai dengan pembahasan lebih lanjut mengenai masing-masing fitur dan layanan yang tersedia. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas sistem digital tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa dan mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Halaman Homepage: Menunjukkan akses ke katalog buku, informasi layanan, dan fitur lainnya.

#### a. Buku Tamu Perpustakaan



Gambar 3. Tampilan Buku Tamu

Pada tampilan di atas, terdapat beberapa komponen input yang digunakan dalam formulir kunjungan, antara lain Nama, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Tujuan Datang, Jumlah Rombongan, serta tombol Masuk. Setiap elemen input memiliki fungsi dan jenis elemen yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Untuk isian seperti Nama, Institut atau alamat dan Jumlah Rombongan, digunakan elemen TextField, yang memungkinkan pengguna memasukkan data berupa teks secara langsung. Sementara itu, pada bagian Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Tujuan digunakan elemen Select Box (Dropdown) yang menyajikan pilihan secara terstruktur dan memudahkan pengguna dalam memilih salah satu opsi yang tersedia, seperti "Laki-laki" atau "Perempuan". Terakhir, pada bagian bawah formulir terdapat tombol Masuk, yang merupakan elemen Button dan berfungsi sebagai pemicu untuk mengirimkan data yang telah diisi oleh pengguna ke sistem. Adapun pengujinya ialah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Pengujian

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual	Keterangan
1	Nama/ Id Anggota	Memasukan Nama atau Id Anggota	Kalimat muncul di area	Kalimat muncul di area	Berhasil
2	Jenis Kelamin	Memilih Jenis Kelamin	Bagian yang muncul sudah Sesuai dengan yang dipilih	Bagian yang muncul sudah sesuai dengan yang dipilih	Berhasil
3	Pekerjaan	Memilih Pekerjaan	Bagian yang muncul sudah sesuai dengan yang dipilih	Bagian yang muncul sudah sesuai dengan yang dipilih	Berhasil
4	Tujuan	Memilih Alasan Kunjungan	Bagian yang muncul sudah sesuai dengan yang dipilih	Bagian yang muncul sudah sesuai dengan yang dipilih	Berhasil
5	Institusi	Memasukan Nama Institusi	Kalimat muncul di area	Kalimat muncul di area	Berhasil
6	Rombongan	Memasukan Jumlah Rombongan	Kalimat muncul di area	Kalimat muncul di area	Berhasil
7	Tombol Masuk	Menekan Tombol Masuk	Nama pengunjung keluar	Nama pengunjung keluar	Berhasil

### b. Data Kunjungan Baru

Data yang diambil merupakan data pada bulan Februari, di mana bulan tersebut menjadi bulan terakhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Hal ini menjadikan data bulan Februari cukup signifikan, karena merepresentasikan aktivitas perpustakaan selama masa pembelajaran normal sebelum transisi ke pembelajaran daring atau metode alternatif lainnya. Pemilihan bulan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat kunjungan terhadap sistem perpustakaan digital selama periode aktivitas sekolah berjalan seperti biasa.



Gambar 4. Grafik kunjungan pengguna selama bulan Februari 2025

### c. Total Judul Menurut Media/GMD

Perpustakaan Aksara memiliki beragam jenis koleksi barang dan buku yang dapat diakses oleh pengunjung. Beberapa jenis buku yang tersedia antara lain adalah buku nonfiksi, fiksi, referensi, ensiklopedia, textbook, kamus, serta berbagai jenis buku lainnya yang menunjang kebutuhan informasi dan pembelajaran. Koleksi yang beragam ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan literasi baik bagi siswa, guru, maupun masyarakat umum. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah dan persebaran masing-masing jenis koleksi, berikut disajikan data dalam bentuk tabel dan grafik yang menunjukkan jumlah masing-masing kategori buku yang tersedia di Perpustakaan Aksara.

Tabel 2. Jumlah Banyak Buku Berdasarkan Jenisnya di Perpustakaan Aksara

Jenis barang	Jumlah
Non fiksi	6445
fiksi	1163
Referensi	57
Ensiklopedia	39
Textbook	25
kamus	5
Globe	1

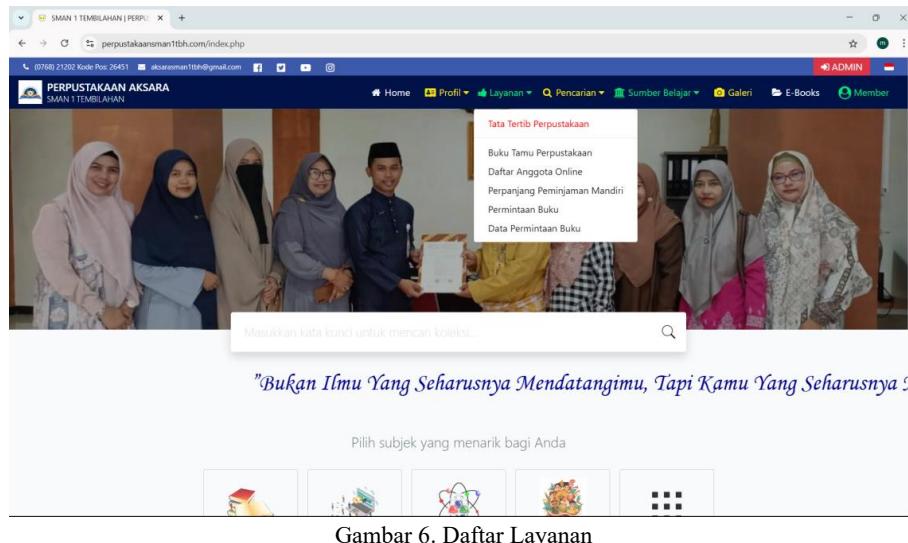


Gambar 5. Grafis perbandingan jenis koleksi buku secara visual berdasarkan data dari Tabel 2.

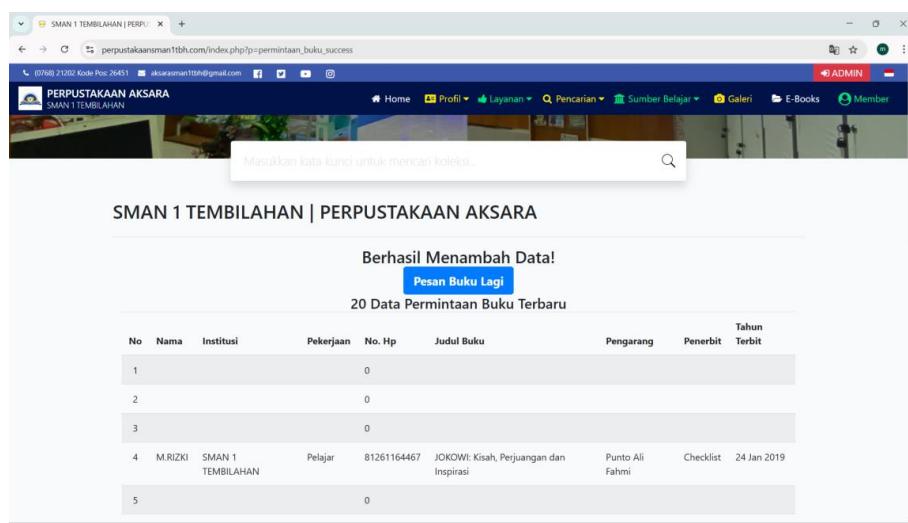
### d. Layanan Yang Tersambung Dalam Website Perpustakaan Aksara

Website Perpustakaan Aksara menyediakan sejumlah layanan digital yang dirancang untuk memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara efisien. Beberapa layanan yang tersedia antara lain adalah tata tertib perpustakaan, yang berisi panduan dan aturan selama berada di lingkungan perpustakaan; buku tamu perpustakaan, yang memungkinkan pengunjung untuk mencatatkan kunjungan secara online; serta daftar anggota online, yang memfasilitasi proses pendaftaran anggota perpustakaan tanpa harus datang langsung.

Selain itu, website ini juga menyediakan fitur perpanjangan peminjaman mandiri, yang memudahkan pengguna dalam memperpanjang masa pinjam buku tanpa harus datang ke perpustakaan secara fisik. Fitur lainnya meliputi permintaan buku, yang memungkinkan pengunjung mengajukan usulan koleksi buku yang diinginkan, serta data permintaan buku, yang menyajikan informasi terkait buku-buku yang telah diminta oleh pengguna sebelumnya. Layanan-layanan ini menjadi bagian penting dari transformasi digital perpustakaan, karena tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna.



Gambar 6. Daftar Layanan



Gambar 7. Data Permintaan Buku

#### e. Sumber Belajar

Selain menyediakan berbagai layanan perpustakaan, Website Perpustakaan Aksara juga memiliki fitur Sumber Belajar yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran siswa secara mandiri. Fitur ini telah terintegrasi dengan beragam situs informasi dan pendidikan nasional, sehingga memudahkan siswa maupun guru dalam mengakses materi belajar tambahan secara online. Beberapa sumber belajar yang tersedia di dalam fitur ini antara lain meliputi:

- 1) Perpustakaan Digital Nasional, yang menyediakan ribuan koleksi buku elektronik dari berbagai bidang ilmu,
- 2) Koleksi Kemendikbud, yang berisi materi resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- 3) E-Book Mata Pelajaran, yang menyajikan buku-buku pelajaran dalam format digital sesuai kurikulum,
- 4) Komik Pembelajaran, yang menyampaikan materi secara visual dan menarik,
- 5) serta Google Experiment, yang menawarkan berbagai proyek pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

Fitur-fitur tersebut sangat membantu siswa/i dalam melakukan proses belajar mandiri, mengerjakan tugas, maupun mencari referensi tambahan di luar jam pelajaran sekolah. Integrasi sumber belajar ini menjadi salah satu wujud nyata dukungan perpustakaan dalam menghadirkan akses pendidikan yang terbuka, fleksibel, dan berbasis digital.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian terhadap website <https://perpustakaansman1tbh.com> didapat bahwa website Perpustakaan Aksara sudah efektif dalam mendukung kebutuhan informasi siswa. Hal ini tercermin dari tingginya aktivitas kunjungan, baik secara langsung maupun daring. Fitur buku tamu digital juga mempermudah pencatatan kehadiran dan memantau daftar kunjungan secara sistematis. Serta keberadaan layanan utama seperti pencarian koleksi, katalog online, dan sumber belajar sangat membantu siswa dalam menunjang proses pembelajaran mandiri. Meskipun koleksi perpustakaan masih didominasi oleh buku nonfiksi, tersedia juga beberapa layanan

yang memungkinkan siswa untuk mengakses buku fiks secara digital, bahkan di luar jam sekolah. Fitur pendaftaran anggota secara online memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses seluruh fitur yang tersedia di website perpustakaan tanpa perlu datang langsung ke lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan. Dengan diterapkannya sistem perpustakaan digital, siswa/i merasa sangat terbantu karena dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus terikat oleh jam operasional perpustakaan secara fisik.

### **Ucapan Terima kasih**

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Tembilahan yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini di lingkungan sekolah. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan SMAN 1 Tembilahan, Bapak Iskandar, beserta seluruh staf perpustakaan, atas bantuan dan kerjasama yang sangat berarti dalam menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.



(a)

**Gambar 7. Foto bersama bersama Kepala Perpustakaan SMAN 1 Tembilahan, Bapak Iskandar, sebagai bentuk apresiasi dan bukti kolaborasi penelitian di lapangan.**

### **Referensi**

- [1] I. Abdul, R. Saleh, and R. Komalasari, “Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan.”
- [2] A. Hulaifi and S. I. Pust Banjarmasin, “SLiMS Dan Kebijakan Otomasi Di Perpustakaan,” 2021.
- [3] R. Oktarina *et al.*, “Implementasi Manajemen dan Digitalisasi Perpustakaan di SMA Negeri 13 Surabaya,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, vol. 2, no. 4, p. 10, Jun. 2025, doi: 10.47134/ptk.v2i4.1678.
- [4] A. Subangkit, D. Putri Ainny, and M. Rifqi Ibrahim, “Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) Development of the library at SMA Negeri 15 Bandung through the P3KNK internship program,” *Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, pp. 57–72, 2025, doi: 10.17509/dedicated.v3i1.81522.
- [5] M. Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” 2011.
- [6] A. I. Alfassa, “Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah Statistics Population for the Regional Population Policy Plan,” 2022.
- [7] A. I. Alfassa, “Bayesian Statistics For Study Population Statistics And Demography,” 2023. [Online]. Available: <https://jurnalmipa.unri.ac.id/jsmds>
- [8] A. I. Alfassa, “Aplikasi Self Organizing Maps Dan WebGIS Dengan Menggunakan R Dan QGIS Untuk Analisis Kependudukan 100 Negara Di Dunia,” 2018.
- [9] A. I. Alfassa, “Peran Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Fenomena Kependudukan di Indonesia Melalui 5 Pilar Kependudukan,” 2024.
- [10] A. I. Alfassa, “Model Dasar Statistika Industri Dalam Penelitian Industri Kependudukan,” 2024.

- [11] A. I. Alfassa and A. Kesumawati, “Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 Using Self Organizing Maps (SOMs),” Scitepress, Jan. 2020, pp. 336–341. doi: 10.5220/0008521603360341.
- [12] A. I. Alfassa and A. Dewi, “Communication Management on Forest and Land Fires Mitigation Awareness Based on Community,” in *E3S Web of Conferences*, EDP Sciences, Mar. 2024. doi: 10.1051/e3sconf/202450604002.
- [13] A. I. Alfassa, Sudrajat, and D. Marwasta, “Development Of Official Statistics Models For Analysis Of Population Sectoral Data In Indragiri Hilir Regency,” in *E3S Web of Conferences*, EDP Sciences, Dec. 2023. doi: 10.1051/e3sconf/202346806007.
- [14] N. Imani, A. I. Alfassa, and A. M. Yolanda, “Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (SOM),” *Jurnal Gaussian*, vol. 11, no. 3, pp. 458–467, Jan. 2023, doi: 10.14710/j.gauss.11.3.458-467.